



Pengembangan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Online di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

Yuni Ramadaniati^{1*}; Maria Ulpah²; Mohammad Imam Farisi³

¹UPBJJ UT Purwokerto, Indonesia

²UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

³Universitas Terbuka Indonesia, Indonesia

¹yuni.ramadaniati66@gmail.com

Abstract

This study is a qualitative research aimed at: (1) describing and analyzing student character development plans in online learning at SD Negeri 2 Rawalo, Rawalo District, Banyumas Regency; (2) Describe and analyze the implementation of student character development in online learning at SD Negeri 2 Rawalo, Rawalo District, Banyumas Regency; (3) Describe and analyze the assessment of student character development in online learning at SD Negeri 2 Rawalo, Rawalo District, Banyumas Regency. Data were collected by interview, observation and documentation techniques. The results of the study show that: First, the activities of student character development plans through online learning. In this planning activity, the teacher determines the learning theme that has the spirit of character values and then prepares lesson plans as a guide for developing student character through various methods and media. Second, the activity of carrying out student character development through online learning. In this activity the teacher carries out online learning activities to shape the character of students with the google meet method and methods such as habituation, example, discussion, storytelling, assignment or recitation, and simulation. Third, assessment activities. In this activity the teacher assesses the character assignments given by him to the child. In this activity, parents record the completion of character tasks by the child and then the results are sent to the teacher via What's Up. Then the teacher assesses the character development of students through the video..

Keywords character; online; learning; development; students

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang ditujukan untuk: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis rencana pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran online di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran online di

SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas; (3) Mendeskripsikan dan menganalisis penilaian pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran online di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kegiatan rencana pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online. Pada kegiatan perencanaan ini guru menentukan tema pembelajaran yang memiliki spirit nilai karakter kemudian menyusun RPP sebagai pedoman untuk mengembangkan karakter siswa melalui berbagai metode dan media. Kedua, kegiatan melaksanakan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online. Pada kegiatan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran online untuk membentuk karakter siswa dengan medoa google meet dan metode-metode seperti pembiasaan, keteladanan, diskusi, bercerita, pemberian tugas atau resitasi, dan simulasi. Ketiga, kegiatan penilaian. Pada kegiatan ini guru menilai tugas-tugas karakter yang diberikan olehnya untuk anak. Pada kegiatan ini orangtua merekam penyelesaian tugas-tugas karakter oleh anak kemudian hasilnya dikirim ke guru via What's Up. Kemudian guru menilai perkembangan karakter siswa melalui video tersebut.

Kata Kunci karakter; online; pembelajaran; pengembangan; siswa

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang agamis. Bangsa Indonesia mengakui dan mengimani adanya Tuhan Yang Maha Esa. Secara yuridis, formal, sifat keberagamaan tersebut tercermin dalam sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Keberagamaan bangsa Indonesia juga tercermin dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ketiga yang menyatakan bahwa:

“Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaanya”

Sebagai wujud dari rasa syukur terhadap kemerdekaan yang telah diraih, bangsa Indonesia membangun negara melalui berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia sehingga terlahir manusia yang handal. Hanya manusia handal yang mampu mengatasi problematika kehidupan yang semakin hari semakin kompleks. Selain sebagai pribadi yang handal, generasi bangsa juga harus memiliki watak yang handal, berkarakter, dan kompetitif. Hal itu menjadikan pengembangan karakter sebagai salah satu prioritas dalam praktik penyelenggaraan layanan pendidikan. Pengembangan karakter dilakukan melalui penanaman nilai-nilai karakter ke dalam diri peserta didik mulai dari jenjang PAUD hingga jenjang pendidikan tinggi (Sudaryanti, 2015).

Pengembangan karakter akan sangat tepat jika mulai dikembangkan sejak dini, yaitu sejak anak belajar di lembaga PAUD, seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA). Ini karena pada usia dini peserta didik berada

dalam masa keemasan (*golden age*) (Wiyani, 2017). Kemudian pengembangan karakter akan dilanjutkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Pada tingkat SD ini peserta didik berada pada fase anak-anak, di mana secara psikologis mereka sangat membutuhkan bimbingan dari orang dewasa untuk membiasakan diri berperilaku baik (Rachmadyanti, 2017).

Pembentukan karakter di tingkat SD dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu pembelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler (Wiyani, 2020). Pembelajaran menjadi kegiatan yang memiliki intensitas waktu lebih banyak jika dibandingkan dengan kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler. Itulah sebab pembentukan karakter bagi peserta didik SD akan sangat banyak dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.

Saat ini seiring dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran tidak hanya dilakukan secara langsung, namun juga dilakukan melalui pemanfaatan teknologi internet sehingga telah menghasilkan kegiatan pembelajaran *online* (Hastini et al., 2020). Dalam pembelajaran online, transformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital yang terkoneksi dengan internet. Hal itu menjadikan dalam pembelajaran online peserta didik dapat mengakses berbagai pengetahuan tanpa batas ruang dan waktu (Pujiasih, 2020).

Pengetahuan yang didapat oleh siswa melalui pembelajaran *online* dapat memberikan pemahaman akan kebaikan pada diri mereka dengan bimbingan guru. Dalam konteks pengembangan karakter hal itu disebut dengan istilah *knowing the good* (Baginda, 2018). Pemahaman terhadap pengetahuan akan kebaikan tersebut dapat menjadikan siswa mencintai kebaikan kebenaran atau *loving the good* sehingga mereka termotivasi untuk membiasakan diri dalam melakukan kebaikan-kebaikan atau *acting the good* (Rohendi, 2016). Hal tersebut menjadikan pengembangan karakter pada siswa SD sangat mungkin sekali dilakukan melalui pembelajaran online.

Pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* ini sangat relevan dengan karakteristik siswa SD yang notabene mereka adalah generasi digital (Azis, 2019). Selain itu pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* bagi siswa SD sebagai generasi digital memang sangat penting sekali untuk dilakukan mengingat semakin mudahnya ditemukan masalah dekadensi moral pada siswa SD, terutama yang terkait dengan masalah perilaku anti sosial yang ditunjukkan oleh siswa-siswa SD (Kurniasih & Ikhsan, 2019).

Salah satu SD yang fokus terhadap pengembangan karakter siswanya melalui pembelajaran *online* adalah SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Kepala SD Negeri 2 Rawalo mengungkapkan bahwa hal itu dilatarbelakangi oleh adanya kesadaran pada diri guru bahwa siswa mereka merupakan generasi digital yang melek IT dan pengembangan karakter pada siswa akan sangat tepat jika dilakukan melalui pembelajaran *online*.

Ada beberapa aplikasi yang digunakan oleh guru di SD Negeri 2 Rawalo dalam mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran online, seperti aplikasi *zenius*, *google meet*, dan *WA group*. Aplikasi-aplikasi tersebut digunakan untuk mentransformasikan nilai-nilai karakter ke dalam diri siswa sehingga terbentuk siswa yang berkarakter. Hal itu kemudian menjadikan penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bersifat natural. Ini karena tidak dilakukan rekayasa terhadap data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Data-data disajikan dan dianalisis dalam bentuk narasi kalimat-kalimat (Moleong, 2010). Dengan jenis penelitian deskriptif ini penulis hendak mengkaji secara langsung tentang pengembangan karakter melalui pembelajaran online selama masa pandemi covid 19 ini.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi melalui empat prosedur. Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai kajian teori yang sesuai dengan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online, menentukan subjek penelitian yang terkait dengan judul penelitian, membuat desain penelitian yang akan dilakukan dan mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian. Kedua, tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun instrument untuk melakukan proses analisis pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online di SD Negei 2 Rawalo. Peneliti membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti serta melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga nantinya peneliti dapat membuat laporan.

Ketiga, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Di dalam pelaksanaan, peneliti membuat perlengkapan seperti lembar wawancara, lembar obervasi, dan alat untuk dokumentasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan pengembangan karakter melalui pembelajaran online, sesuai dengan lembar pengamatan dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, serta seluruh siswa kelas I sampai dengan kelas VI, dan juga disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat pelaksanaan penelitian tidak keluar dari konteks penelitian. Selain itu peneliti juga mengkaji mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pengembangan karakter serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan karakter melalui pembelajaran online di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Keempat, tahap evaluasi. Pada tahap

yang telah dilakukan sebelumnya akan diperoleh suatu data, data yang diperoleh tersebut dianalisis kembali menggunakan triangulasi. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian, sehingga menghasilkan laporan penelitian. Laporan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan aturan penulisan (Sugiyono, 2010).

Kemudian data-data hasil wawancara dianalisis dengan prosedur sebagai berikut: Pertama, pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi hasil pengamatan, transkrip, wawancara, dan deskripsi dokumentasi. Pengumpulan data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kedua, reduksi data. Data yang diperoleh disortir karena data dari hasil wawancara yang merupakan data yang memiliki sifat sangat luas informasinya bahkan masih mentah. Dengan ini kita akan bias memilih laporan hasil wawancara yang lebih penting, jadi bila ada laporan yang dirasa kurang penting bisa dibuang. Ketiga, penyajian data. Hasil dari pengisian data yang disajikan secara sistematis dapat dibentuk dalam sebuah laporan. Bentuk penyajian laporan berupa diskriptif analitik dan logis mengarah pada kesimpulan. Pada tahap ini peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data wawancara. Keempat, verifikasi. Peneliti memverifikasikan data berdasarkan apa yang sudah disajikan yang berupa teks narasi yang sudah diteliti di SD Negeri 2 Rawalo tentang pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online. Pada verifikasi data diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian masalah tersebut. Pada tahap sebelumnya penelitian didukung dengan adanya data-data valid maka pada penelitian verifikasi ini akan diperoleh kesimpulan data yang valid (Miles et al., 2018).

C. HASIL

1. Rencana pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukann dalam kegiatan merencanakan pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo antara lain:

- a. Menentukan tema pembelajaran untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran *online*.

Berikut adalah sampel penelitian dari tema dan sub tema pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran *online*:

Tabel 4.3 Tema dan Sub Tema dalam Pembelajaran *Online*

No.	Kelas	Tema	Sub Tema
1.	I	Kegiatanku (Tema 3)	Kegiatan Siang (Sub Tema 2)
2.	II	Tugasku Sehari-hari (Tema 3)	Tugasku Sehari-hari di Sekolah (Sub Tema 2)
3.	III	Kewajiban dan Hakku (Tema 4)	Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)
4.	IV	Selalu Berhemat Energi (Tema 2)	Sumber Energi (Sub Tema 1)
5.	V	Makanan Sehat (Tema 3)	Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan (Sub Tema 1)
6.	VI	Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 1)	Tumbuhan Sahabatku (Sub Tema 1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru dapat diketahui bahwa tema-tema dan sub tema di atas dipilih karena memiliki spirit dalam pengembangan karakter pada siswa.

b. Membuat RPP berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Berdasarkan tema yang telah ditentukan kemudian guru membuat RPP. RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh guru dan disahkan oleh kepala sekolah. Pengembangan karakter pada siswa melalui pembelajaran online dideskripsikan skenarionya dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dilakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dilakukan proses transformasi pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*) serta menanamkan akan arti penting kebaikan (*loving the good*) melalui berbagai pengalaman belajar online. Sedangkan pada kegiatan penutup dilakukan proses penugasan yang ditujukan agar siswa mempraktikkan pengetahuan akan kebaikan (*acting the good*). Pada kegiatan penutup dilakukan kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan orangtua.

- c. Menentukan metode untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1, yaitu kartinah, dapat diketahui bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam pengembangan karakter dalam pembelajaran *online* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Rawalo, yaitu: metode bercerita, metode keteladanan, metode pembelajaran kooperatif, metode pembiasaan, dan metode nasihat.

- d. Menentukan media untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut: Google meet, Grup What's Up, Email, dan Youtube. Keempat media tersebut tertuang dalam RPP yang dibuat oleh guru. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran *online* dilakukan dengan media yang jelas, mudah diakses dan mudah dioperasikan.

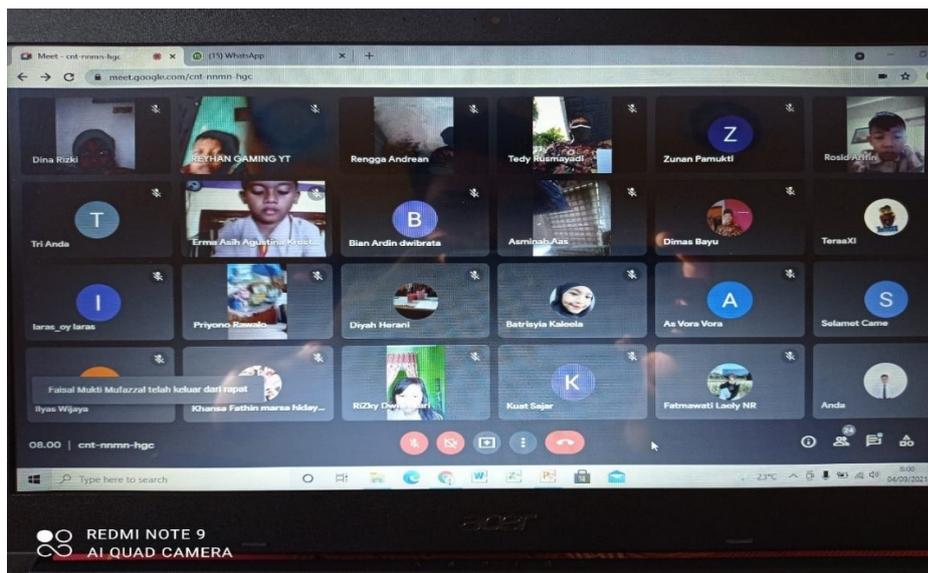
2. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

- a. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa kelas I dalam pembelajaran online di SD Negeri 2 Rawalo

Pembelajaran *online* untuk membentuk karakter siswa kelas I dilakukan melalui pembelajaran dengan tema kegiatanku, sub tema kegiatan siang. Pembelajaran *online* dilakukan dengan media *google meet*.

Pada kegiatan inti dilakukan transformasi pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*) melalui pendekatan *scientific*. Pada kegiatan inti guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi dengan tujuan terpupuk kecintaan akan kebaikan (*loving the good*) pada diri anak. Materi diskusi berkaitan dengan kegiatan siang hari di rumah. Diskusi juga diarahkan untuk membahas aturan-aturan yang harus diikuti saat berada di rumah, khususnya pada siang hari. Hal itu dilakukan untuk mengembangkan karakter disiplin, mandiri dan patuh atau taat pada diri siswa. Guru juga memberikan instruksi kepada siswa untuk membantu pekerjaan orangtua khususnya ibu di rumah. Ini dilakukan untuk mengembangkan karakter kepedulian, suka membantu dan kerjasama pada siswa.

Berikut adalah gambar pelaksanaan pembelajaran *online* di kelas I untuk mengembangkan karakter siswa:



Gambar 1 Pembelajaran Online pada Kelas I

- b. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa kelas II dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo

Pengembangan karakter pada siswa kelas II dalam pembelajaran online dilakukan melalui tema “tugasku sehari-hari” dengan sub tema ”Tugasku Sehari-hari di Sekolah”. Media yang digunakan dalam pembelajaran *online* adalah *google meet*. Pada kegiatan pendahuluan siswa dibiasakan untuk memulai setiap pekerjaan dengan doa. Ini dilakukan agar siswa memiliki karakter patuh dan taat pada perintah Tuhan.

Pada kegiatan inti dilaksanakan kegiatan pembelajaran *online* menggunakan pendekatan *scientific*. Pada kegiatan pengamatan siswa diminta untuk mengamati gambar aktivitas sehari-hari. Kemudian pada kegiatan menanyakan guru menanyakan kepada siswa terkait dengan gambar yang diamati, yaitu gambar orang sedang berolahraga. Setelah itu siswa diminta untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan aktivitas olahraga. Kemudian guru meminta kepada anak untuk melakukan kegiatan mengasosiasi dengan membuat kesimpulan. Lalu dalam kegiatan mengkomunikasikan guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan tersebut.

Untuk mengembangkan karakter pada anak, yaitu karakter disiplin kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pemanasan sebelum berolahraga, melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan aturan serta melakukan aktivitas olahraga yang tidak merugikan orang lain. Sambil berolahraga, guru juga meminta kepada anak untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan untuk mengembangkan karakter nasionalisme dan cinta tanah air

pada anak. Dalam kegiatan pembelajaran online ini siswa diberi pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*), dipupuk kecintaannya pada kebaikan (*loving the good*) hingga menggerakkan anak untuk berbuat baik, khususnya berbuat baik saat berolahraga (*acting the good*).

c. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa kelas III dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo

Pengembangan karakter siswa kelas III dalam pembelajaran online dilaksanakan melalui pembelajaran dengan tema “kewajiban dan hakku” sub tema “Kewajiban dan Hakku di Rumah”. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan siswa dibiasakan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa. Pembiasaan ini ditujukan agar siswa memiliki kepatuhan atau ketaatan kepada Tuhan.

Setelah kegiatan pendahuluan kemudian dilanjutkan kegiatan inti. Pada kegiatan inti dilaksanakan pembelajaran *online* dengan menggunakan media *google meet*. Guru melaksanakan kegiatan inti yang ditujukan untuk mengembangkan karakter kasih sayang dan peduli dengan oranglain khususnya kepada orangtua. Pada dasarnya kegiatan-kegiatan di atas ditujukan sebagai kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*) serta menanamkan kecintaan pada diri siswa akan kebaikan (*loving the good*).

d. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa kelas IV dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo

Pengembangan karakter siswa pada kelas IV dalam pembelajaran *online* dilakukan melalui tema “selalu berhemat” dengan sub tema “sumber energi”. Dari tema dapat diketahui bahwa karakter yang hendak dikembangkan dalam pembelajaran online adalah tidak boros atau hemat, khususnya hemat energi. Ada ungkapan yang menyebutkan bahwa “hemat energi, hemat biaya”.

Kegiatan pembelajaran *online* diawali dengan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan siswa dibimbing oleh guru untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Ini dilakukan agar siswa memiliki karakter taat pada Tuhan. Setelah itu barulah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada kegiatan inti guru melakukan transformasi pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*) khususnya pada karakter hemat atau tidak boros. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup ini guru melakukan refleksi terhadap sikap hemat dan dilanjutkan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan lagu-lagu daerah. Upaya tersebut dilakukan untuk mengembangkan dimensi *loving the good* pada diri siswa.

- e. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa kelas V dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo

Pengembangan karakter siswa kelas V dalam pembelajaran *online* dilakukan melalui tema “makanan sehat” dengan sub tema “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?”. Pembelajaran *online* dengan tema tersebut ditujukan untuk mengembangkan karakter cinta kebersihan, gemar menjaga kesehatan, dan peduli pada diri sendiri.

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran *online* dengan salam. Kemudian meminta kepada siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa. Ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan siswa kepada Tuhannya. Setelah itu barulah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Setelah kegiatan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti. Pada kegiatan inti dilaksanakan kegiatan pembelajaran *online*. Kegiatan pembelajaran *online* dilakukan dengan media *google meet*.

Pada kegiatan inti guru mendeskripsikan mengenai bagaimana proses pencernaan pada hewan. Setelah itu pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi. Guru menyampaikan hikmah yang terdandung dalam materi. Ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan (*knowing the good*) kepada para siswa terkait dengan adab makan, makan-makanan sehat, menjaga kesehatan, dan menjaga kebersihan makanan.

- f. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa kelas VI dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo

Pengembangan karakter siswa kelas VI dalam pembelajaran *online* dilakukan melalui tema “Selamatkan Makhluk Hidup” dan sub tema “Tumbuhan Sahabatku”. Media yang digunakan dalam pembelajaran *online* untuk mengembangkan karakter siswa adalah *google meet*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan. Pada kegiatan tersebut siswa dibiasakan untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa sebagai wujud kepatuhannya pada Tuhan.

Pada kegiatan inti guru mengenalkan berbagai nilai kebaikan berdasarkan materi dalam pembelajaran tematik. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup, di mana pada kegiatan ini pengembangan karakter pada siswa dilakukan dengan melakukan refleksi. Guru menjelaskan bagaimana cara memperlakukan tanaman, cara merawat tanaman dan cara mengembangbiakkan tanaman yang baik. Kegiatan refleksi lebih banyak dilakukan untuk mentransformasikan pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*) dan kecintaan akan kebaikan (*loving the good*).

3. Penilaian pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

Kegiatan penilaian dalam pengembangan karakter siswa di SD Negeri 2 Rawalo dilakukan melalui pemberian tugas-tugas atau resitasi yang dilakukan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan pembelajaran *online*. Penilaian dilakukan oleh guru dengan melakukan kerjasama dengan orangtua.

Orangtua mendampingi anak untuk melaksanakan tugas-tugas pengembangan karakter dari guru. Misalnya seperti tugas menjaga kebersihan rumah, sholat berjamaah, membantu orangtua, merawat tanaman, hemat dalam menggunakan listrik, dan lain sebagainya. Pada saat anak melakukan tugas-tugas tersebut orangtua merekamnya. Hasil rekaman kemudian dikirim kepada guru melalui *what's up*. Video tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan untuk menilai perkembangan karakter siswa oleh setiap guru, mulai dari guru kelas I hingga kelas VI.

D. PEMBAHASAN

1. Rencana pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas

Rencana pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) Menentukan tema pembelajaran untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran *online*; (2) Membuat RPP pembelajaran *online* berdasarkan tema yang telah ditentukan; (3) Menentukan metode pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online*; (4) Menentukan media pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online*.

Pada dasarnya pengintegrasian nilai karakter ke dalam tema dan sub tema pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 (Hidayani, 2015). Dengan begitu siswa tidak hanya bisa mengoptimalkan kecerdasan intelektualnya saja, tetapi juga bisa mengembangkan karakternya. Secara *factual*, perencanaan dalam pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* tertuang dalam RPP yang dibuat oleh guru. Hal itu menjadikan RPP berfungsi sebagai *guideline* atau panduan bagi guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran *online*. Fungsi RPP sebagai panduan dalam pembelajaran bisa didapat ketika para guru memiliki kemampuan yang baik dalam Menyusun RPP (Rejeki, 2021).

Dari hasil kajian dokumen dapat diketahui bahwa guru lebih banyak memanfaatkan layanan *google meet* untuk menyelenggarakan pembelajaran *online*. Ini karena *google meet* tidak terlalu banyak memakan kuota, mudah dioperasikan dan lengkap pula fasilitasnya, dimana di dalamnya ada menu

presentasi yang bisa digunakan untuk menayangkan lembar presentasi maupun video. Selain itu *google meet* juga mudah digunakan oleh para siswa (Dewi et al., 2021).

2. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SD Negeri 2 Rawalo kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas

Dalam pelaksanaan pengembangan karakter dalam pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 2 Rawalo, tidak akan lepas dari tujuan, materi, dan cara yang digunakan dalam pengembangan karakter dalam pembelajaran *online*. Dalam kegiatan pembelajaran online semua guru dari kelas 1 sampai guru kelas 6 selalu menggunakan berbagai macam metode sesuai dengan perkembangan usia anak.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online. Pertama, metode keteladanan. Keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru dan dicontoh oleh orang lain. Salah satu contoh metode keteladanan yang dilakukan oleh siswa kelas 1 sampai siswa kelas 6 di SD Negeri 2 Rawalo dalam pengembangan karakter melalui pembelajaran *online* adalah mengucapkan salam apabila bertemu dengan bapak/ibu guru, selalu meniru perbuatan yang baik seperti mencium tangan saat bersalaman. Keteladanan ini merupakan metode yang paling utama dalam proses pengembangan karakter. Ini karena siswa lebih banyak melakukan peniruan atau imitasi dalam berperilaku (Syarifah et al., 2021).

Kedua, metode pembiasaan. Metode pembiasaan merupakan sesuatu yang secara sengaja dilakukan secara berulang kali supaya dapat dijadikan kebiasaan. Metode pembiasaan di SDN 2 Rawalo memiliki pengalaman sebab yang dibiasakan tersebut adalah sesuatu yang sedang dilakukan pengulangan dan pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, bisa menghemat kekuatan, bisa melekat dan spontan dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan. Metode pembiasaan yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Rawalo ini sangat efektif dalam pembinaan karakter karena semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 telah melaksanakan pembiasaan dalam melaksanakan pengembangan karakter dalam pembelajaran online dengan terbiasa menjawab salam yang diucapkan oleh guru di awal pembelajaran secara *online*, pembiasaan juga diawali dari kepribadian anak di rumah seperti orang tua di rumah membiasakan anaknya untuk bangun pagi, maka anak-anak juga akan menjadi rutinitas untuk bangun pagi karena sudah menjadi kebiasaan. Nilai karakter yang dapat terbentuk dari metode pembiasaan adalah disiplin karena tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Metode pembiasaan ini sangat efektif dilakukan untuk membentuk karakter siswa. Ini karena pada dasarnya masalah karakter adalah masalah perilaku, dimana masalah perilaku terkait erat dengan masalah adat kebiasaan. Metode pembiasaan ini sangat tepat

digunakan untuk mengembangkan karakter religious, seperti ketaatan kepada Tuhan (Ahsanulkhaq, 2019).

Ketiga, metode berdiskusi. Metode diskusi dilaksanakan di SD Negeri 2 Rawalo khususnya di kelas tinggi yaitu kelas 4 sampai dengan kelas 6, karena pada usia ini anak-anak sudah dapat berpikir secara logis untuk menyampaikan pendapatnya, memecahkan masalah yang terjadi, menciptakan suasana yang santai sehingga anak yang malu di dalam kelas pembelajaran online menjadi siswa yang aktif untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya. Nilai karakter yang muncul melalui metode berdiskusi adalah kreatif karena akan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki. Hal itu bisa berimplikasi pada muncul dan berkembang karakter kreatif pada diri siswa (Marzuki, 2015).

Keempat, metode bercerita. Metode bercerita dilaksanakan di SD Negeri 2 Rawalo khususnya pada kelas rendah yaitu kelas 1 sampai kelas 3, karena pada usia ini anak-anak akan lebih suka mendengarkan dan mengkhayal, sehingga mereka akan mengetahui kesimpulan cerita dengan membedakan tokoh watak pada cerita tersebut. Tokoh yang baik akan mereka tiru dan tokoh yang jahat harus ditinggalkan. Nilai karakter yang muncul dalam metode bercerita adalah rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang dipelajari atau di dengar. Bercerita juga sangat efektif digunakan sebagai media *knowing the good* serta sebagai media untuk memupuk kecintaan akan kebaikan pada siswa (Utami et al., 2020).

Kelima, metode pemberian tugas. Dalam metode pemberian tugas di SD Negeri 2 Rawalo merupakan metode penting untuk pengembangan karakter. Semua siswa dari kelas 1 samapai kelas 6 akan diberi tugas melalui pembelajaran daring oleh masing-masing dari guru kelas, seperti tugas mengerjakan soal, tugas mewarnai, dan tugas menggambar atau membuat keterampilan. Tugas ini sangat memberi dampak bagi anak untuk melanjutkan materi pembelajaran lewat daring atau online. Manfaat dari metode pemberian tugas adalah: (1) membiasakan atau melatih anak untuk memperhatikan, menangkap, materi tugas yang diberikan secara *online*; (2) membiasakan anak untuk mengerjakan tugas online yang diberikan kepadanya serta melatih tanggung jawab atas penyelesaian tugas. Nilai karakter yang muncul dalam metode pemberian tugas adalah mandiri karena siswa tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas (Mawardi, 2021).

Keenam, metode simulasi. Metode simulasi atau bermain peran, *role playing* atau sasiodrama dilakukan oleh guru kelas 1 samapi dengan guru kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 2 Rawalo metode ini dipilih karena metode sangat tepat digunakan pada semua usia, ini dilakukan agar siswa Sekolah dasar Negeri 2 Rawalo dapat mendapatkan ketrampilan tertentu baik bersifat profesional atau yang berguna dalam

kehidupan sehari-hari. Hal-hal yang ditampilkan berupa sikap, perilaku, dan perbuatannya. Selain itu metode simulasi juga biasa ditunjukkan untuk memperoleh pemahaman mengenai sebuah konsep atau prinsip yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah yang relevan dengan pendidikan karakter. Nilai karakter dalam metode simulasi adalah bersahabat/komunikatif karena tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Pembelajaran *online* yang dilakukan di SDN 2 Rawalo akan berjalan dengan lancar, jika semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 senantiasa mendapat pengawasan, baik dari guru di sekolah ataupun orang tua di rumah. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada minggu awal kegiatan pembelajaran daring di SDN 2 Rawalo, orangtua di rumah memberikan perhatian penuh terhadap anaknya. Namun pada minggu kedua dan seterusnya pengawasan dari orang tua mulai berkurang. Hal ini terjadi karena pada saat yang sama, orang tua siswa juga harus membagi waktunya antara bekerja, mengurus rumah dan mengawasi belajar anak. Sehingga yang terjadi adalah guru mengirimkan tugas dan orang tua mengirimkan pekerjaan anak. Tanpa adanya pengawasan dalam belajar. Orang tua SD Negeri 2 Rawalo berpendapat jika tugas sudah dikirimkan ke guru, maka selesai kegiatan belajar pada hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah, tanpa pengawasan dalam belajar.

Perkembangan karakter siswa di SD Negeri 2 Rawalo dimulai dari orang tua di rumah, jadi perkembangan setiap karakter anak tergantung dengan pendidikan keluarga di rumah karena orang tua di rumah adalah guru utama, anak di rumah sudah mulai latihan berbicara juga awalnya dari orang tua, sesudah usia anak masuk sekolah barulah karakter yang sudah dimiliki masing-masing anak akan dikembangkan dengan baik di sekolah.

Perkembangan karakter dan sikap reaksi empati siswa SD Negeri 2 Rawalo sudah mulai berkembang dari teori di rumah setelah memasuki sekolah, mereka dapat mempraktekan langsung di sekolah. pengembangan moral siswa SD Negeri 2 Rawalo tergantung masing-masing kepribadian ada yang berkembang dengan baik ada pula yang tidak berkembang sekali atau malas, biasanya anak yang malas akan berpengaruh pada perkembangan karakter masing-masing anak. Pada SD Negeri 2 Rawalo dalam pelaksanaan pengembangan karakter dalam pembelajaran *online* menekankan 2 nilai yang penting dalam pengembangan karakter yaitu *respect* (hormat) dan *responsibility* (tanggung jawab).

Dari data yang telah dipaparkan di atas diperoleh kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan karakter melalui pembelajaran *online* yang dilakukan di SD Negeri 2 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas mengembangkan karakter dengan 6 metode pengembangan karakter yang terdiri dari metode keteladanan, metode pembiasaan, metode diskusi, metode cerita, metode pemberian

tugas, metode simulasi. Dan menggunakan 3 tahapan dalam pengembangan karakter melalui pembelajaran online yaitu tahap pengetahuan, tahap pelaksanaan dan tahap pembiasaan.

3. Penilaian pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* di SD Negeri 2 Rawalo kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas

Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan karakter siswa melalui pembelajaran *online* lebih banyak dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi terhadap video-video maupun foto-foto terkait dengan tugas karakter yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Tugas-tugas karakter yang diberikan seperti tugas-tugas harian dan tugas-tugas ibadah. Tugas-tugas harian antara lain membersihkan rumah, membantu orangtua di rumah, melakukan kegiatan olahraga, menjaga kebersihan diri, makan dan minum sendiri, bangun tidur lebih awal, dan kebiasaan sehari-hari lainnya. Sedangkan tugas-tugas ibadah seperti melakukan solat dan membaca al-Qur'an.

Dari tugas-tugas tersebut dapat diketahui perkembangan nilai karakter yang ada pada diri anak, seperti kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, kejujuran, ketaatan, tanggungjawab, dan kepedulian. Perkembangan karakter tersebut diharapkan bisa mengatasi masalah *lost character* sebagai salah satu dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran *online* selama pandemic covid 19. Penilaian menjadi salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran *online*. Penilaian dalam pembelajaran *online* untuk membentuk karakter harus dilakukan secara berkala agar bisa diketahui rekam jejak perkembangan karakter pada para siswa (Lestari & Harjono, 2021).

E. KESIMPULAN

Pengembangan karakter pada siswa melalui pembelajaran online di SD Negeri 2 Rawalo kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas dilakukan melalui tiga kegiatan. Pertama, kegiatan rencana pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online. Pada kegiatan perencanaan ini guru menentukan tema pembelajaran yang memiliki spirit nilai karakter kemudian menyusun RPP sebagai pedoman untuk mengembangkan karakter siswa melalui berbagai metode dan media. Kedua, kegiatan melaksanakan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran online. Pada kegiatan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran online untuk membentuk karakter siswa dengan medoa google meet dan metode-metode seperti pembiasaan, keteladanan, diskusi, bercerita, pemberian tugas atau resitasi, dan simulasi.

Kegiatan pengembangan karakter melalui pembelajaran online ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), tahap pelaksanaan (*acting*), dan tahap

pembiasaan (*habituation*). Ketiga, kegiatan penilaian. Pada kegiatan ini guru menilai tugas-tugas karakter yang diberikan olehnya untuk anak. Pada kegiatan ini orangtua merekam penyelesaian tugas-tugas karakter oleh anak kemudian hasilnya dikirim ke guru via *What's Up*. Kemudian guru menilai perkembangan karakter siswa melalui video tersebut. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakter yang berkembang pada diri siswa setelah mengikuti pembelajaran online antara lain: kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, kejujuran, ketaatan, tanggungjawab, dan kepedulian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science; Vol 1 No 2 (2019): Islamisasi Ilmu Pengetahuan Di Era Revolusi Industri 4.0*. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/512>
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Dewi, K., Pratisia, T., & Putra, A. K. (2021). Implementasi pemanfaatan google classroom, google meet, dan instagram dalam proses pembelajaran online menuju abad 21. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 533–541. <https://doi.org/10.17977/um063v1i5p533-541>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hidayani, M. (2015). Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013. *Al-Ta'lim*, 15(1), 150–165. <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v15i1.292>
- Kurniasih, N. F., & Ikhsan, F. K. (2019). Masalah Sosial Anak Usia Dasar. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 111. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1616>
- Lestari, N., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter PPK Aspek Kemandirian Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa SD Kelas 4. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.33379>

- Marzuki, I. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi dalam Berpikir Kreatif pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1(1), 58–61. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v1i1.12>
- Mawardi, F. (2021). PELAKSANAAN METODE RESITASI PADA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNGJAWAB. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 375–392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.233>
- Pujiasih, E. (2020). MEMBANGUN GENERASI EMAS DENGAN VARIASI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Rachmadyanti, P. (2017). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Rejeki, L. S. (2021). Pelatihan Penyusunan Rencana Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas SDN Sidokerto 02. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(2), 43–52. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i2.129>
- Rohendi, E. (2016). Pendidikan Karakter Di Sekolah. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2795>
- Sudaryanti, S. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2902>
- Syarifah, L., Latifah, N., & Puspitasari, D. (2021). Keteladanan Pengasuh dan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Santri Tarbiyatul Athfal Tegalrejo Magelang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51324>
- Utami, R. D., Munisa, M., & Harahap, A. S. (2020). Pengaruh Metode Bercerita Dan Kemampuan Menyimak Pada Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 21(2), 273–300. <https://doi.org/10.32672/si.v21i2.2247>
- Wiyani, N. A. (2017). Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-01>
- Wiyani, N. A. (2020). Implementation of a Character Education Strategy in the Perspective of Permendikbud Number 23 of 2015 at Raudhatul Athfal. *Tarbawi:*

Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 6(02), 141.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i02.2934>